

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa fungsi hiburan yang diperoleh dari tembang macapat yang dilantunkan lansia dalam *macapatan* menyebabkan emosi kenyamanan lansia menguat. Fungsi hiburan terletak pada lagu dan isi tembang macapat yang membuat senang pelaku dan pendengar *macapatan*, sedang menguatnya emosi kenyamanan tampak pada proses motivasi yang dialami lansia. Adapun simpulan tiga aspek yang menyebabkan lansia termotivasi mengikuti *macapatan* adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek musik diketahui bahwa lansia mempunyai pemahaman yang baik tentang tembang macapat.
2. Dari aspek psikologi diperoleh fakta menguatnya emosi kenyamanan lansia karena mampu melalui setiap tahapan dengan baik, yakni adanya motivasi, rasa senang, bersemangat, dan aktif dalam *macapatan*. Selain itu, lansia merasa senang dapat mengisi waktu luangnya dengan kegiatan positif.
3. Dari aspek sosial diperoleh jawaban bahwa lansia senang dapat bergaul dengan sesama lansia dan mendukung pelestarian budaya Jawa.

Sementara itu faktor pribadi lansia, dukungan sosial dan budaya membuat lansia semakin aktif dalam *macapatan*. Dalam pribadi lansia terdapat emosi kenyamanan yang menguat karena aktif dalam kegiatan *macapatan*. Dukungan keluarga serta adanya paguyuban *macapatan* dengan segala kegiatannya

merupakan dukungan sosial bagi lansia untuk mengekspresikan diri lewat kegiatan seni yang menghibur tanpa banyak mengeluarkan tenaga dan dana.

Hal tersebut diperkuat dengan ungkapan-ungkapan dalam *Focus Group Discussion* (FGD) bahwa rasa senang menjadi modal utama lansia dalam memahami tembang macapat, aktif berkegiatan, dan bergaul. Rasa senang dinilai mahal harganya karena membuat hidup tenteram. Hidup tenteram dapat menjadi salah satu indikasi adanya peningkatan kualitas hidup lansia selain merasa sehat dan awet muda.

B. Saran

Dengan adanya kelemahan dalam penelitian ini, maka perlu adanya tindak lanjut yang mengarah pada perluasan kajian, manfaat bagi lansia, dan perhatian pemerintah. Adapun saran selengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan kajian kuantitatif untuk meningkatkan tingkat validitas emosi kenyamanan pada lansia sebagai pelaku *macapatan*.
2. *Macapatan* dapat menjadi alternatif ataupun acuan kegiatan bagi lansia yang ingin meningkatkan kualitas hidup lewat bidang seni.
3. Dukungan pemerintah dan institusi swasta pada paguyuban *macapatan* perlu ditingkatkan terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana terselenggaranya *macapatan*.

KEPUSTAKAAN

A. Tercetak

- Arintaka, B. (1981), *Sekar Macapat Kangge Cepengan Para Guru SD*, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Arps, Bernard. (1992), *Tembang in Two Traditions, Performance and Interpretation of Javanese Literature*, Publications Departement, School of Oriental and African Studies, London.
- Djohan. (2008), “Respons Emotional Well-being dalam Laras Gamelan Jawa” dalam *Mudra*, Volume 22 , 1 Januari 2008: 139-150.
- _____. (2009), *Psikologi Musik*, Cet. III, Best Publiser, Yogyakarta.
- _____. (2010), *Respons Emosi Musikal*, Lubuk Agung, Bandung.
- Endraswara, Suwardi. (2010 a), *Folklor Jawa, Macam, Bentuk, dan Nilainya*, Penaku, Jakarta.
- _____. (2010 b), *Falsafah Hidup Jawa*, Cakrawala, Yogyakarta.
- _____. (1 Februari 2012), “Rambah Berbagai Lini Seni dan Bisnis: Ruh Macapat Fleksibel”, *Kedaulatan Rakyat*.
- Geertz, Clifford. (1960), *Santri, Abangan, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, terjemahan Aswab Mahasin (1983), Pustaka Jawa, Jakarta.
- _____. (1974), *Kebudayaan & Agama*, terjemahan Fransisco Budi Hardiman (1992), Kanisius.Yogyakarta.
- Hastanto, Sri. (2009), *Konsep Pathēt dalam Karawitan Jawa*, Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta, Surakarta.
- Ismudiati, Endang. (2012), “Aktivitas Paduan Suara dan Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Gereja Kristen Indonesia Ngupasan Yogyakarta”. Tesis. Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Jatmiko, Aditya. (2005), *Tafsir Ajaran Serat Wedhatama*, Pura Pustaka, Yogyakarta.
- Juslin P. N. & Sloboda, J.A. (2001), *Music and Emotion: Theory and Research* (page 8-10). Oxford University, New York.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (2005), Depdikbud, Balai Pustaka, Jakarta.
- Kunst J. (1973), *Music in Java, The history, Its Theory and Technique*, Vol. I, Martinus Nijhoff, Netherlands.
- Kuntowijoyo. (1987). *Budaya dan Masyarakat*. Tiara Wacana. Yogyakarta.
- Maryono. (1984), “Tradisi *Macapatan* di Pedesaan Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta”, Laporan Penelitian yang dibiayai Proyek Pengembangan Ilmu dan Teknologi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Yogyakarta.
- Papalia, Diane E., Old, Wendkos Sally & Feldman Duskin Ruth. (2008), *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Terj. A.K. Anwar, Kencana, Jakarta.
- Poerwadarminta, ed. (1939), *Baoesastra Djawa*, J.B. Worters Uitgevers Maatschappij Groningen, Batavia.
- Probosini, Agustina Ratri. (2009), “Pamulangan Sekar Macapat Kridhamardawa: Suatu Tinjauan Kontinuitas dan Perkembangannya”, Laporan Penelitian dibiayai oleh Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purwadi. (2007), *Mutiara Luhur Pujangga Jawa*, Gelombang Pasang, Yogyakarta.
- Raharjo, Budi. (1989), “Lagu dan Karakter Tembang Macapat Gaya Yogyakarta” Laporan Penelitian yang dibiayai SPP DPP, ISI Yogyakarta.
- Rebecca, Renwick, Ivan Brown & Mark Nagler. (1996), *Quality of Life in Health Promotion and Rehabilitation: Conceptual Approaches, Issues, and Applications*, Sage Publications, London.
- Ryff, D. & Keyes, C. L. (1995), *The Structure of Psychological Well-Being Revisited*. Journal of Personality and Social Psychology, 69. 719-727.
- Sandjaja, B. & Heriyanto, Albertus. (2011), *Panduan Penelitian*, Prestasi Pustaka, Jakarta.
- Saputra, H. Karsono. (2010), *Sekar Macapat*, Wedatama Widyastra, Jakarta.
- Sastrowiryo, W. (1978), *Sekar Macapat*, Bimbingan Kesenian Taman Siswa, Yogyakarta.

- Sidik, John. (12 Juni 2012), “Generasi ‘Macapatan’ Masih Sulit”, *Kedaulatan Rakyat*.
- Soedarsono, Suharto, B., Hadi, Sumandiyo, Waluyo, Djoko & Soedarsono, R.B. (1978), *Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa*, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta.
- Subalidinata. (1968), *Sarining Kasusastran Djawa*. PT Jaker. Yogyakarta.
- _____. (24-4-2003), “Tembang Macapat dan Macapatan”, Makalah Seminar Bahasa Jawa di Pondok Tingal. Borobudur, Magelang.
- _____. (1994), *Kawruh Kasusastran Jawa*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, Alfabeta, Bandung.
- Sumarsam. (2003), *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu. (2002), *Bothekan Karawitan I*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Jakarta.
- Susetya, Wawan. (2007), *Cakramanggilingan, Makna Hidup dalam Kearifan Tradisional*, Kreasi Wacana, Yogyakarta.
- Sutarno. (2006), “Nilai-nilai Budaya Jawa Relevansinya dengan Sendi-sendi Kehidupan Bangsa” dalam Burhan, Agus M, ed. *Jaringan Makna Tradisi hingga Kontemporer, Kenangan Purna Bakti untuk Prof. Soedarso Sp., M.A.*, BP ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Suwarno, C. dkk. (1998), *Wewarah Basa Jawa*, SA Daksinarga, Yogyakarta.
- Syam, Nur. (2011), *Madzhab- Madzhab Antropologi*, LkiS, Yogyakarta
- Tashakkori, Abbas & Teddlie, Charles. (1998), *Mixed methodology: Combining Qualitative and Quantitative Approaches*, terjemahan Budi Puspa, (2010) Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Tim Penyusun Edisi Ke-3. (2009), “Pedoman Penulisan Tugas Akhir Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni”, Program Pascasarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Widyanta, (2004), *Problem Mordenitas dalam Kerangka Sosiologi Kebudayaan Georg Simmel*. Cindelarast Pustaka Rakyat Cerdas. Yogyakarta.

B. Webtografi

Budi. (1999)
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22201/4/Chapter%20II.pdf>.
23 Januari 2012.

Ryff,D. (2002), *Adult Development and Aging*,
<http://pschemate.blogspot.com/2007/12/psychological-well-being> pada
lansia.htm. 11 Februari, 2012.

_____. (2000), *Human Development*,
<http://pschemate.blogspot.com/2007/12/psychological-well-being> pada
lansia.htm. 11 Februari 2012.

Sari, Endah Puspita. (2004), “Gambaran Psychological Well-being pada Lansia yang terlibat dalam kelompok Kencana”
<http://pschemate.blogspot.com/2007/12/psychological-well-being> pada
lansia.htm. 11 Februari 2012.

Torkilsen (1992), <http://digilib.petra.ac.id/viewer>. 8 Februari 2012

